



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik profesional yang bertujuan untuk mendidik, mengajar serta membimbing dalam jalur formal.¹ Kedudukan guru sebagaimana yang telah dijelaskan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah berfungsi untuk meningkatkan martabat, dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.²

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar dalam proses pembelajaran adalah hal yang paling pokok, karena tugas guru selain meningkatkan mutu pendidikan juga untuk mengembangkan karakter siswa menjadi lebih baik, menjadi warga negara yang cerdas, kritis aktif dan bertanggung jawab.³

Pembentukan sebuah karakter yang diharapkan sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 yang menyatakan bahwa diantara tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

¹Undang-Undang Pemerintah Pusat Nomor 14 Tahun 2005.

² Ibid

³ Ubaedillah, A. dan Rozak Abdul, "*Pendidikan Kewarganegaran Civic aducation, Pancasila, demokrasi, Ham, dan Maysarakat Madani.*" (Jakarta: Prenada Media Group, 2012).

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Karakter yang harus dibangun dan dikembangkan dalam diri siswa tertera jelas dalam Diknas Pendidikan mulai tahun ajaran 2011 hingga sekarang terdapat 18 poin yaitu: 1). Religius, 2). Jujur, 3). Toleransi, 4). Disiplin, 5). Kerja keras, 6). Kreatif, 7). Mandiri, 8). Demokratis, 9). Rasa ingin ahu, 10). Semangat kebangsaan, 11). Cinta Tanah Air, 12). Menghargai Prestasi, 13). Bersahabat/komunikatif, 14). Cinta Damai, 16). Peduli Lingkungan, 17). Peduli Sosial, 18). Tanggung Jawab.⁵ Delapan belas karakter tersebut adalah karakter yang harus dikembangkan oleh setiap siswa di sekolah dengan peran guru, melalui peran guru, siswa membentuk serta mengembangkan karakter mereka masing-masing.⁶

Peran guru yang dikembangkan di lingkungan sekolah selalu menjadi pokok utama tugas guru dalam menjalankan kewajibannya. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru melaksanakan perannya dengan memberikan pembelajaran-pembelajaran kepada peserta didik seperti pelajaran PPKn kepada siswa, selain dari aturan kurikulum, mata pelajaran PPKn mengandung banyak nilai-nilai dan norma-norma yang harus dikembangkan dan dilaksanakan oleh peserta didik sebagai warga negara.

⁴ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 Tahun 2003.

⁵ Peraturan kementerian Pendidikan dan kebudayaan, "*Penguatan Pendidikan karakter pada satuan Pendidikan formal*" Pasal 2 ayat 1 Tahun 2018.

⁶ Mangun Budiyanto dan Imam Machali, "*Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture di Pondok pesantren Islamic Studies*" Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul (Yogyakarta: t.tp. 2014).

PPKn adalah sebuah pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan bermasyarakat. Permendiknas No 2 Tahun 2006 menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas.⁷ Mata pelajaran PPKn sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, salah satu tujuannya adalah untuk menciptakan generasi yang berkarakter baik untuk menjalankan hak dan kewajibannya. Untuk itu, perlu bagi siswa mengembangkan karakter yang ada pada dirinya melalui peran guru.

Mata pelajaran PPKn memiliki nilai-nilai pembelajaran karakter khusus yang dikembangkan meliputi nilai Karakter Pokok dan nilai Karakter Utama. Nilai karakter pokok mata pelajaran PPKn adalah: kereligiusan, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kedemokratisan dan kepedulian. Sedangkan nilai karakter utama pada mata pelajaran PPKn adalah: Nasionalis, kepatuhan pada aturan sosial, menghargai keberagaman, kecerdasan akan kewajiban diri dan orang lain, bertanggung jawab, berfikir logis, kritis, kreatif, dan mandiri.⁸

Delapan belas karakter yang telah dipaparkan oleh Diknas Pendidikan di atas merupakan tugas bagi guru untuk dapat mengembangkannya dalam lingkungan sekolah, agar siswa mengetahui hak

⁷ Apiek Candamana, *“Perbandingan Kompetensi Kewarganegaraan Dalam Kurikulum 2006 (KTSP) Dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD”* (Skripsi di Universitas Negeri Medan, ISBN 978-602-50622-0-9. 2017).

⁸ Cholisin, *“Pengembangan Karakter dalam Materi Pembelajaran PPKn”* (Jurnal Pendidikan, 2011) diakses pada 14 November 2021.

dan kewajibanya selain sebagai warga sekolah juga sebagai warga negara Indonesia. Mengembangkan karakter siswa adalah tugas guru sebagai pendidik namun dengan melihat kondisi yang ada pada saat ini karakter siswa dan peran yang seharusnya dilakukan oleh guru mengalami perbedaan dengan yang seharusnya.

Faktanya, di SD IT Avicenna masih terdapat siswa yang tidak menyelesaikan tugas mandiri yang diberi oleh guru, hal ini sangat tidak sesuai dengan indikator karakter mandiri pada Pembelajaran PPKn pada KD 1.1 dan 1.2. kemudian masih terdapat siswa yang memilih-milih teman bergaul di SD IT Avicenna, hal ini juga tidak sesuai dengan kompetensi dasar karakter menghargai sesama KD 1.1 dan 1.2 Pembelajaran PPKn. Hal tersebut terjadi karena kurangnya peran guru sebagai pendidik dan pengajar terhadap pembentukan karakter siswa dalam proses pembelajaran.⁹

Penelitian yang akan dilakukan bertempat di SD IT avicenna Lasem, menurut hasil pra observasi yang dilakukan, seluruh guru yang mengajar di SD IT Avicenna adalah guru yang telah terlatih dan berpengalaman baik dalam segi praktik maupun teoretik, hal ini membuktikan bahwasanya ada kejanggalan antara peran yang dilakukan oleh guru terhadap perkembangan karakter siswa, karena tidak mungkin guru yang telah berpengalaman dalam mendidik siswa namun pada

⁹ Pra Observasi. SD IT Avicenna Lasem.

faktanya guru tersebut kurang mengembangkan karakter menghargai sesama dan mandiri seperti yang telah di jelaskan di atas.

Adanya penelitian ini akan menguraikan dengan jelas apa saja masalah, faktor dan gejala yang timbul di lapangan serta bagaimana cara mengatasinya baik secara teoretis maupun praktisnya di lapangan, dengan adanya pembahasan mengenai “Peran Guru dalam Pembelajaran PPKn Terhadap Pembentukan Karakter Menghargai Sesama dan Mandiri Siswa.”

B. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan dalam suatu penelitian, karena dengan adanya batasan masalah peneliti akan lebih efektif, terarah dan fokus pada subjek dan objek yang diteliti. Penelitian ini akan fokus pada peran guru sebagai pendidik dan pengajar dalam Pembelajaran PPKn Tema I Organ Gerak Hewan dan Manusia materi Pembelajaran Pengaruh Geografis Terhadap Keragaman Sosial dan Budaya Masyarakat, dan Potensi Kekayaan Alam di Indonesia KD 1.1 Bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan KD 1.2 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila pancasila. Siswa kelas V Semester Genap SD IT Avicenna Lasem.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan beberapa uraian dalam latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru dalam Pembelajaran PPKn Terhadap Pembentukan Karakter Menghargai Sesama Siswa Kelas V SD IT Avicenna Lasem?
2. Bagaimana Peran Guru dalam Pembelajaran PPKn Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Kelas V SD IT Avicenna Lasem?

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran Guru dalam Pembelajaran PPKn Terhadap Pembentukan Karakter Menghargai Sesama Siswa Kelas V SD IT Avicenna Lasem.
2. Untuk mengetahui Peran Guru dalam Pembelajaran PPKn Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Kelas V SD IT Avicenna Lasem.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis, adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Dari segi akademis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan ilmu baru terkait peran guru dalam pembentukan karakter siswa. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan

mampu untuk menambah wawasan bagaimana peran guru dalam pembentukan karakter siswa dan lebih utamanya adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan sehingga dapat memudahkan peneliti selanjutnya dalam mencari rujukan.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui bagaimana cara pembentukan karakter siswa melalui peran guru sebagai pendidik dan pengajar dalam pembelajaran PPKn. Penelitian ini memungkinkan dapat menjadi rujukan guru untuk membentuk karakter siswa dalam pembelajaran PPKn.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan belajar dan mutu karakter siswa yang baik, karena dengan adanya penelitian ini, guru akan lebih mengetahui bagaimana peran guru yang sesungguhnya diberikan kepada siswa, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, dan siswa dapat mengembangkan karakter menghargai sesama dan mandiri mereka masing-masing.

c. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini akan menjadi referensi baru yang relevan dengan judul penelitian yang sejenis. Penelitian ini dapat membantu peneliti lain terkait dengan bagaimana peran

guru dalam pembelajaran PPKn terhadap pembentukan karakter menghargai sesama dan mandiri siswa.

F. Sistematika Penulisan

Secara umum, sistematika penulisan terdiri dari beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika penelitian yang disusun oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian pustaka, yaitu meliputi teori yang terkait dengan judul yang dibahas, penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang akan dibahas, kerangka berpikir.

BAB III: Metode penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V: Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.